
Knowledge Management Melalui Training UMKM di Yayasan Rumah Yatim dan Dhuafa Aulia Depok

Arief Budi Santoso, Edy Krisyanto, Bachtiar Aripudin

Universitas Pamulang

Email: ariefbudisantoso01@gmail.com, Dosen01773@unpam.ac.id,

Dosen01108@unpam.ac.id

ABSTRAK

Knowledge management merupakan pendekatan penting dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, khususnya bagi pelaku UMKM dari kalangan yatim dan dhuafa yang masih memiliki keterbatasan dalam inovasi usaha, pemasaran, dan motivasi kewirausahaan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Yayasan Rumah Yatim dan Dhuafa Aulia Depok ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan,. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pelatihan (workshop), pendampingan, serta praktik pemasaran digital dengan pendekatan Plan-Do-Check-Action (PDCA). Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam mengembangkan ide usaha, memperluas jaringan pemasaran, serta munculnya motivasi baru untuk berwirausaha mandiri. Selain itu, kegiatan ini memperkuat kepedulian sosial dosen dan mahasiswa Universitas Pamulang terhadap anak yatim dan dhuafa.

Kata Kunci: *Knowledge Management, Training UMKM, Pengabdian Masyarakat*

ABSTRACT

Knowledge management is an important approach in enhancing human resource capacity, particularly for MSME actors from orphan and underprivileged communities who still face limitations in business innovation, marketing, and entrepreneurial motivation. This community service activity at the Rumah Yatim dan Dhuafa Aulia Depok Foundation aims to improve participants' knowledge and skills. The methods used in this activity include training (workshops), mentoring, and digital marketing practices with a Plan-Do-Check-Action (PDCA) approach. The results show an increase in participants' knowledge and skills in developing business ideas, expanding marketing networks, and fostering new motivation for independent entrepreneurship. In addition, this activity strengthens the social awareness of lecturers and students of Pamulang University toward orphans and underprivileged communities.

Keywords: *Knowledge Management, MSME Training, Community Service*

.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Namun, dalam praktiknya banyak pelaku UMKM yang masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam hal inovasi produk, strategi pemasaran, serta motivasi kewirausahaan. Permasalahan tersebut juga ditemukan pada UMKM binaan Yayasan Rumah Yatim dan Dhuafa Aulia Depok yang berupaya mengembangkan usaha kecil sebagai sarana kemandirian ekonomi bagi anak-anak yatim dan dhuafa. Berdasarkan hasil observasi awal, sebagian besar pelaku UMKM binaan masih memiliki keterbatasan dalam mengembangkan inovasi usaha, memanfaatkan media digital untuk pemasaran, serta memiliki motivasi kewirausahaan yang masih perlu ditingkatkan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, tim pengabdian kepada masyarakat dari Universitas Pamulang menawarkan solusi melalui penerapan knowledge management dalam bentuk training UMKM yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta motivasi kewirausahaan peserta. Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa metode, yaitu pelatihan (training), workshop, diskusi interaktif, praktik pemasaran digital, serta pendampingan usaha. Melalui pendekatan knowledge management, peserta didorong untuk berbagi pengalaman, memperoleh pengetahuan baru, serta mengaplikasikan keterampilan yang diperoleh dalam kegiatan usaha yang dijalankan.

Salah satu kelompok masyarakat yang memiliki potensi untuk dikembangkan melalui kegiatan kewirausahaan adalah anak-anak yatim dan dhuafa yang berada di bawah naungan lembaga sosial. Yayasan Rumah Yatim dan Dhuafa Aulia Depok merupakan salah satu lembaga sosial yang berlokasi di Jl. Kesadaran II No. 143, Pondok Petir, Kecamatan Bojongsari, Kota Depok, Jawa Barat. Yayasan ini bergerak dalam bidang sosial dan pendidikan dengan tujuan memberikan perlindungan, pembinaan, serta pemberdayaan kepada anak-anak yatim dan dhuafa agar mampu hidup secara mandiri di masa depan.

Yayasan Rumah Yatim dan Dhuafa Aulia Depok tidak hanya berfokus pada pemenuhan kebutuhan dasar anak-anak binaan, seperti pendidikan, tempat tinggal, dan kebutuhan sehari-hari, tetapi juga berupaya memberikan pembinaan keterampilan hidup (life skills) agar mereka memiliki bekal dalam menghadapi kehidupan di masa depan. Salah satu bentuk pembinaan yang dilakukan adalah mendorong anak-anak binaan serta masyarakat di sekitar yayasan untuk mengembangkan kegiatan usaha kecil atau UMKM sebagai sarana pembelajaran kewirausahaan dan peningkatan kemandirian ekonomi.

Beberapa kegiatan usaha kecil yang telah dikembangkan di lingkungan yayasan antara lain usaha kuliner sederhana, penjualan makanan ringan, serta usaha kecil berbasis kerajinan. Kegiatan usaha tersebut dilakukan sebagai sarana pembelajaran kewirausahaan bagi anak-

anak binaan serta sebagai upaya untuk menumbuhkan semangat kemandirian ekonomi. Namun demikian, berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat, kegiatan usaha yang dijalankan oleh mitra masih bersifat sederhana dan belum dikelola secara optimal.

Dari segi produksi, sebagian besar produk yang dihasilkan masih memiliki keterbatasan dalam hal inovasi dan variasi produk. Produk yang dihasilkan umumnya masih bersifat tradisional dengan kemasan yang sederhana sehingga kurang menarik bagi konsumen. Selain itu, proses produksi masih dilakukan secara manual dengan keterbatasan pengetahuan mengenai standar kualitas produk dan pengemasan yang baik.

METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan menggunakan pendekatan Plan–Do–Check–Action (PDCA), meliputi:

1. Plan (Perencanaan): Survei awal, analisis kebutuhan, dan penentuan materi pelatihan.
2. Do (Pelaksanaan): Kegiatan pelatihan dilaksanakan di Aula Yayasan Rumah Yatim dan Dhuafa Aulia Depok pada 12 Oktober 2025. Materi mencakup inovasi produk, pemasaran digital, dan motivasi kewirausahaan .
3. Check (Evaluasi): Penilaian pemahaman peserta melalui diskusi dan tanya jawab.
4. Action (Tindak Lanjut): Pendampingan daring selama satu bulan pascapelatihan. Khalayak sasaran terdiri dari 20 peserta yang merupakan anak-anak binaan dan pengurus yayasan. Kegiatan dilakukan melalui penyuluhan, diskusi, serta praktik langsung pemasaran produk.

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang secara sistematis untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh mitra, yaitu Yayasan Rumah Yatim dan Dhuafa Aulia Depok, khususnya dalam pengembangan kegiatan usaha berbasis UMKM. Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah **knowledge management melalui training dan pendampingan UMKM**, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta motivasi kewirausahaan bagi peserta.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan yang meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan pelatihan, tahap pendampingan, serta tahap evaluasi kegiatan. Metode ini dirancang agar dapat menjawab permasalahan mitra dalam beberapa aspek utama, yaitu aspek produksi, manajemen usaha, serta pemasaran produk. Adapun tahapannya yaitu ;

1. Tahap Persiapan
2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan
 - a. Bidang Produksi
 - b. Bidang Manajemen Usaha

c. Bidang Pemasaran

3. Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program

4. Evaluasi Pelaksanaan Program

5. Keberlanjutan Program

Melalui keberlanjutan program ini diharapkan kegiatan pelatihan UMKM berbasis knowledge management tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga dapat memberikan dampak jangka panjang dalam meningkatkan kemandirian ekonomi bagi anak-anak binaan Yayasan Rumah Yatim dan Dhuafa Aulia Depok.

Pengabdian ini meliputi beberapa tahapan, yaitu identifikasi permasalahan mitra, pelaksanaan pelatihan kewirausahaan dan inovasi UMKM, kegiatan workshop dan diskusi, pendampingan usaha bagi peserta, serta evaluasi kegiatan. Target luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan peserta dalam mengelola usaha, tumbuhnya motivasi kewirausahaan bagi anak-anak yatim dan dhuafa, serta terpublikasinya artikel ilmiah hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada jurnal nasional. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kemandirian ekonomi serta kapasitas kewirausahaan di lingkungan Yayasan Rumah Yatim dan Dhuafa Aulia Depok

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan menunjukkan antusiasme tinggi dari peserta. Materi yang disampaikan mampu menumbuhkan pemahaman tentang pentingnya inovasi produk serta strategi pemasaran berbasis digital. Peserta dilatih membuat ide produk baru, melakukan branding, dan mengenal platform online untuk promosi.

Tabel 1. Hasil Pengisian Angket

No	Pernyataan	Persentase (%)
1	Materi pelatihan mudah dipahami oleh peserta	95%
2	Materi sesuai dengan kebutuhan peserta	95%
3	Pelatihan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan usaha	95%
4	Pelatihan meningkatkan motivasi berwirausaha peserta	95%

No	Pernyataan	Persentase (%)
5	Peserta tertarik mengembangkan usaha setelah mengikuti pelatihan	95%

Berdasarkan hasil dari kuesioner diatas semua peserta memberikan respon positif terhadap kegiatan PKM

Dokumentasi Kegiatan



Foto Kegiatan 1



Foto Kegiatan 2



Foto Kegiatan 3

Selain peningkatan kemampuan teknis, kegiatan juga berdampak positif terhadap aspek motivasi dan kepercayaan diri anak-anak binaan yayasan. Mereka menunjukkan semangat baru untuk mencoba usaha mandiri. Interaksi aktif antara mahasiswa dan peserta juga menciptakan suasana pembelajaran yang kolaboratif dan menyenangkan.

Evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa lebih dari 80% peserta memahami konsep dasar inovasi dan pemasaran, serta menyatakan ingin mengembangkan usaha kecil di masa depan.

Di akhir kegiatan peserta diberikan brosur dan sosialisasi PMB Universitas Pamulang

KESIMPULAN

Hasil dari kunjungan ke Rumah yatim dan Dhuafa Aulia Depok tempat kami melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat, dapat disimpulkan bahwa para santri disana belum paham mengenai bagaimana bersikap dan berperan aktif dalam diskusi, serta dalam bersosialisasi dengan lingkungannya. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan kedepannya mereka dapat menciptakan hubungan yang harmonis antara santri dengan santri lain, antara santri dengan pengurus, antara santri dengan lingkungan panti dan antara santri dengan lingkungan sekitar panti.

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada anak panti tentang Knowledge Management UMKM dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan kepada anak panti dengan tema “Knowledge Management melalui Training UMKM di Yayasan Rumah Yatim dan Dhuafa Aulia Depok” dapat terlaksana dengan baik.
2. Luaran yang diharapkan dapat tercapai dengan baik dimana adanya motivasi yang kuat dalam jiwa anak panti untuk menumbuhkan semangat dan jiwa Disiplin yang dapat diwujudkan di Masyarakat.

Adapun saran dari kami yaitu, dengan adanya PKM bimbingan terhadap anak Panti ini diharapkan anak – anak dapat lebih aktif untuk bersosialisasi dengan lingkungan sekitar.

SARAN

Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian kepada anak panti, diperlukan saran- saran antara lain:

1. Lebih semangat khususnya untuk siswa-siswi agar kemampuan yang dimiliki dapat digunakan secara benar dan efektif.
2. Untuk terus aktif mengikuti kegiatan pelatihan dan pengembangan diri serta kepribadian.
3. Anak panti dapat menguasai teknologi serta mampu membangun networking dengan berbagai pihak yang akan mendukung mereka.
4. Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda untuk meningkatkan perilaku mandiri, semangat dalam mengembangkan jiwa kedisiplinan bagi anak-anak.

REFERENSI

- Armstrong, M. (2022). *Armstrong's Handbook of Human Resource Management Practice*. London: Kogan Page.
- Castaneda, D., & Cuellar, S. (2023). Knowledge management processes and organizational performance. *Journal of Knowledge Management*.
- Hasibuan, M. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kotler, P. & Keller, K. (2016). *Marketing Management*. Pearson Education.

Tambunan, T. (2019). *UMKM di Indonesia*. Jakarta: LP3ES.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM.

Sugiyanto. (2024). "Pendampingan Jati Diri pada Anak." *Kacaneegara: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*.

Badan Pusat Statistik (BPS). (2023). *Data UMKM Indonesia*.